BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Objek Penelitian

TPQ Mamba'us Sa'adah merupakan lembaga pendidikan al-Qur'an, yakni sebuah lembaga yang mempunyai komitmen dan istiqamah untuk menumbuh kembangkan, membimbing dan mendidik generasi muda sejak usia dini untuk belajar membaca al-Qur'an berdasarkan kaidah tajwid dan fasih.

1. Sejarah Berdirinya TPQ Mamba'us Sa'adah

Atas dasar keperihatinan terhadap masyarakat akan pengetahuan agama serta adanya motivasi dari orang tua santri, maka KH. Dimyati Bin H. Abdul Karim yang lahir di desa Sukorejo pada tahun 1932, selama lebih kurang 15 tahun menimba ilmu di dua pondok pesantren akhirnya pada tahun 1955 mendirikan sebuah surau untuk mendidik putra-putri masyarakat agar bisa baca al-Qur'an dan mendapatkan pengetahuan agama. Seiring dengan meningkatnya jumlah santri, maka pada tahun 1959 beliau membangun musholla untuk para santri putrid, dan pada tahun 1963 seorang tabib asal Sunda (Jawa Barat) bernama Sugondo yang menetap di desa Sukorejo mewakafkan tanah untuk dibangun sebuah masjid yang dijadikan sebagai pusat kegiatan santri putra dan ibadah sholat jum'at yang diberi nama masjid "al-Hidayah".

Pada tahun 1966 didirikan Madrasah Ibtidaiyah Diniyah Mamba'us Sa'adah, kemudian pada tahun 1968 dibangun asrama untuk

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

santri putra yang menetap atau menginap, maka berdirilah pesantren putra putrid yang diberi nama “Mamba’us Sa’adah” yang berarti “Sumber Keberuntungan” dan telah didaftarkan pada Departemen Agama RI Kabupaten Jember dengan Nomor Statistik 412.350.917.002.

Pada tahun 1980 jumlah santri mulai berkurang dikarenakan pendiri atau pengasuh pesantren Mamba’us Sa’adah (KH. Dimyati Bin H. Abdul Karim) kesehatannya sering terganggu sehingga tidk aktif dalam membina para santri sampai akhirnya pada tahun 1986 beliau wafat dalam usia 45 tahun. Pesantren menjadi vakum selama kurang lebih empat tahun, kecuali santri putri dan madrsah diniyah yang masih bertahan.Sementara itu, putra dan putri pengasuh masih ada di pondok pesantren.Pada tahun 1986, putra kedua dari pengasuh (H. Abd. Kholiq Dimyati) yang telah menyelesaikan pendidikan akhirnya dengan kesabaran berhasil menghidupkan pesantren kembali, sehingga keadaan pesantren dan madrasah mengalami kemajuan setelah putra ketiga (Ust Anwar Dimyati) pulang dari pondok pesantren pada tahun 1990 yang langsung berkiprah mengadakan pembenahan dalam pengelolaan, sistem pendidikan, dan lain sebagainya baik yang bersifat internal maupun eksternal berdasarkan kebutuhan dan tujuan pendidikan. Sementara itu, putri pertama (Hj. Siti Mutmainnah) juga mengelola pondok pesantren di Bangsalsari yaitu Mamba’ul Khoiriyatul Islamiyah (MHI). Sepeninggal KH. Dimyati, kini peran pengasuh pesantren dan madrasah diniyah Mamba’us Sa’adah dipegang oleh putra ke dua, yaitu H. Abd. Kholiq Dimyati.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

Sejak tahun 2000, seiring dengan merebaknya kegiatan ekstrakulikuler seperti belajar kelompok, pramuka, PMR, les privat dan lain sebagainya di lembaga pendidikan formal (SD, SMP, dan SMA), menyebabkan para santri banyak yang sering tidak masuk sekolah diniyah dan mengaji sehinggga menimbulkan keprihatinan bagi pihak keluarga dan pengasuh pesantren, maka untuk menindak lanjuti kondisi tersebut, H. Abd Kholiq Dimyati memiliki inisiatif dengan mengadakan musyawarah bersama segenap pengurus lembaga pendidikan Mamba'us Sa'adah, sehingga pada tahun 2002 didirikan TPQ Mamba'us Sa'adah yang dikepalai oleh Ustadzah Fikroh Chasanah (putrid kelima). Meskipun pada awal mulanya pelaksanaan kegiatan belajar mengajar TPQ Mamba'us Sa'adah bertempat di halaman masjid Al-Hidayah dan Madrasah Diniyah selama beberapa tahun, namun akhirnya pengasuh TPQ mempunyai inisiatif untuk membangun gedung TPQ Mamba'us Sa'adah dengan melihat lahan yang diperkirakan cukup untuk beberapa lokal bangunan gedung TPQ Mamba'us Sa'adah, melalui musyawarah bersama dengan komite TPQ, wali santri dan tokoh masyarakat, akhirnya dibangunlah gedung TPQ Mamba'us Sa'adah pada tahun 2008 dengan pengelolaan dana yang didapatkan dari donatur tetap dan swadaya masyarakat.

Sebelum berdirinya TPQ Mamba'us Sa'adah, awalnya madrasah diniyah ibtidaiyah Mamba'us Sa'adah terdiri dari enam kelas dan mengelola TK Diniyah, kemudian dikerucutkan menjadi lima kelas yang masih dilengkapi dengan TK diniyah, akan tetapi TK diniyah itu dihapus

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

pada tahun 2002 bertepatan dengan berdirinya TPQ Mamba'us Sa'adah. Kini, madrasah diniyahnya dikerucutkan menjadi tiga kelas.[1]

2. Letak Geografis TPQ Mamba'us Sa'adah

Secara geografis TPQ Mamba'us Sa'adah berada di tempat yang strategis.Alasannya, jumlah penduduk yang cukup padat, respon masyarakat yang antusias dan mempunyai kesadaran tinggi terhadap pendidikan agama, biaya pendidikan yang relatif murah dan berkualitas sehingga memungkinkan mereka untuk menaruh perhatian maksimal.

Pada tahun pelajaran 2008, dibangun gedung baru 2 lantai di atas tanah waqaf seluas 540 M (60Mx9M). Adapun luas tanah yang lain (sebelah barat) adalah 600M (40Mx15M) lokasi TPQ Mamba'us Sa'adah beralamatkan di jalan Balung No. 229 Telp. 0336 621729/03317818758 dusun Karangsemanding desa Sukorejo kecamatan Bangsalsari kabupaten Jember.

Adapun batas-batas TPQ Mamba'us Sa'adah adalah:

Sebelah timur : tanah H.Syukur

Sebelah barat : jalan Balung

Sebelah selatan : rumah H. Hasbi dan Hendra

Sebelah utara : tanah H. Abd Kholiq Dimyati

3. Visi, Misi dan Tujuan TPQ Mamba'us Sa'adah

a. Visi TPQ Mamba'us Sa'adah

[1]*Dokumentasi*, TPQ Mamba'us Sa'adah, 08 September 2016

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

Unggul dalam baca tulis Al-Qur'an, pengamalan Al-Qur'an dan berakhlaqul karimah

b. Misi TPQ Mamba'us Sa'adah

1) Mencetak para santri untuk bisa baca tulis Al-Qur'an dengan benar.
2) Mendidik para santri untuk mengamalkan ibadah secara istiqamah dan benar.
3) Membina para santri untuk menjadi insane yang berakhlaqul karimah.
4) Mengajarkan para santri untuk senantiasa bersikap kritis terhadap semua yang membelokkan kemurnian Al-Qur'an.
5) Membimbing para santri untuk senantiasa berada dalam keadaan Islam.

4. Struktur Organisasi TPQ Mamba'us Sa'adah

Struktur organisasi diartikan sebagai kerangka yang menunjuk segenap tugas dan pekerjaan untuk mencapai tujuan organisasi, hubungan, antara fungsi serta wewenang dan tanggung jawab dari tiap-tiap personel sebagai pelaksana organisasi.

Dalam rangka pelaksanaan program-program TPQ Mamba'us Sa'adah ini dapat dilihat dalam struktur kepengurusan sebagai berikut:[2]

[2]*Dokumentasi*, TPQ Mamba'us Sa'adah, 08 September 2016

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

Bagan 4.1
Struktur Kepengurusan TPQ Mamba'us Sa'adah

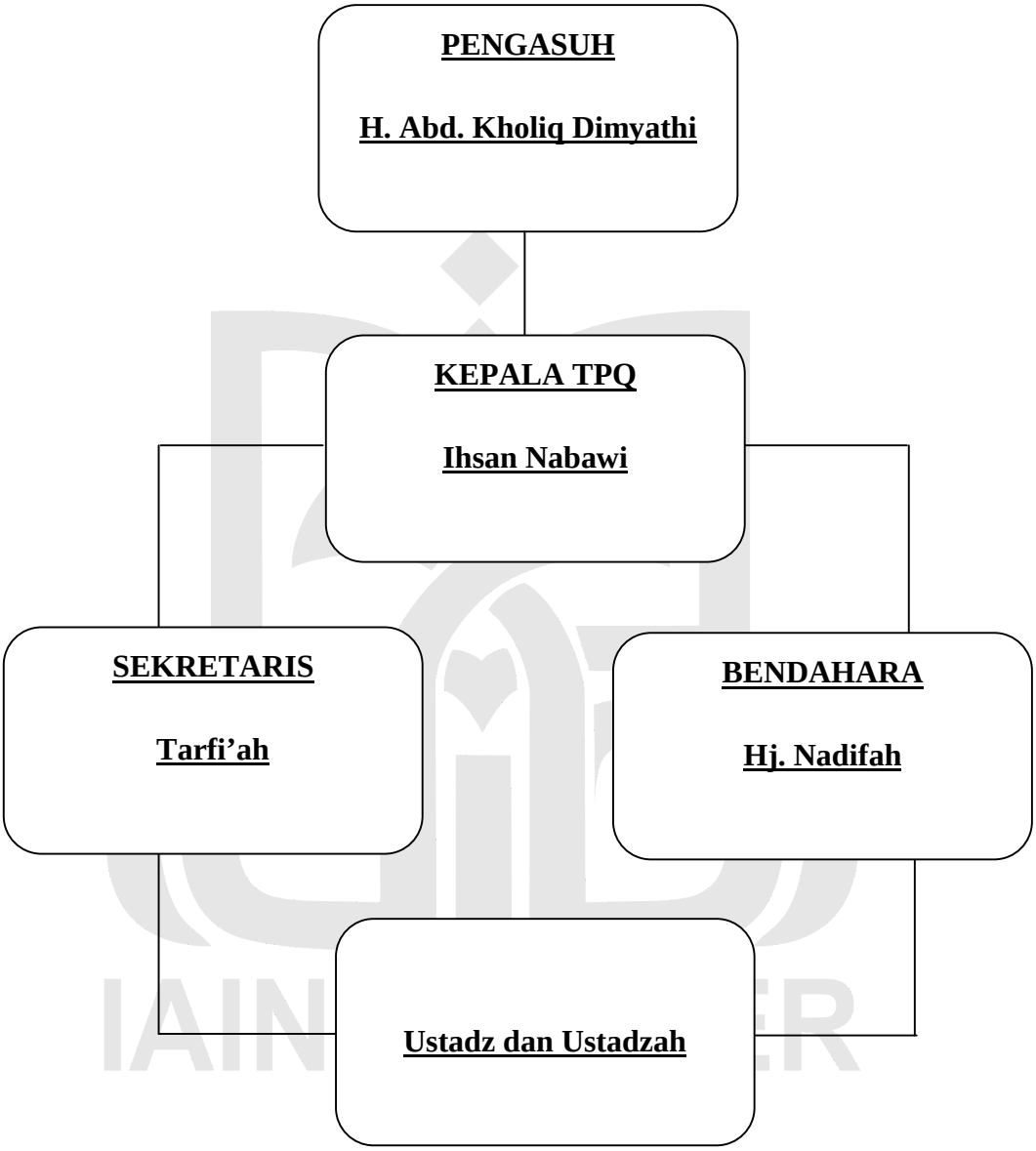

(*Sumber:* Dokumentasi TPQ Mamba'us Sa'adah 2016)

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

5. Pelaksanaan Pendidikan

a. Jenis kegiatan pendidikan

Para santri di TPQ Mamba'us Sa'adah ini bisa lulus pada usia 8 sampai 10 tahun, terantung dari kemampuan santri itu sendiri, bahkan ada yang sampai 12 tahun, mungkin ada banyak faktor yang mengakibatkan santri tersebut bisa lambat dalam mencapai tingkat kelulusannya, mungkin dari faktor lingkungan, keluarga, teman, dan kecerdasan dari anak itu sendiri, karena ini sifatnya adalah individual, maka tingkat kelulusannya menurut kemampuan mereka masing-masing, kalau santri itu cepat kemampuannya maka dia akan cepat juga naik jilidnya dan cepat juga lulusnya.

b. Masa pendidikan

Idealnya, masa belajar santri di TPQ Mamba'us Sa'adah adalah 2 tahun, akan tetapi juga tergantung dari tingkat kemampuan santri itu sendiri, apabila santri tersebut sungguh-sungguh dalam mengikuti proses pembelajaran di TPQ maka dia akan cepat lulus.

c. Waktu kegiatan belajar mengajar

Kegiatan belajar mengajar di TPQ Mamba'us Sa'adah diselenggarakan selama 6 hari dalam satu minggu yaitu hari sabtu sampai hari kamis, dengan waktu belajar selama satu setengah jam 14:30 semua asatidz diharuskan sudah ada dikantor, karena sebelum mengajar dikelas membaca Al-Qur'an bersama kemudian dilanjutkan dengan shalat ashar berjama'ah dikantor yang diimami oleh ketua

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

yayasan itu sendiri yakni H. Abd Kholiq Dimyati. Untuk santri TPQ diharuskan shalat ashar berjama'ah juga, namun yang diwajibkan adalah santri jilid 5, 6, 7. Waktu belajar berlangsung selama 90 menit dengan rincian 20 menit untuk do'a, absensi dan menerangkan pokok pelajaran atau membaca secara klasikal serta mengajarkan membaca dengan baik dan benar, kemudian 50 menit untuk mengajar secara individu atau menyimak bacaan santri satu persatu dan murid itu maju ke depan, bagi yang tidak maju ke depan maka diberi tugas untuk menulis di buku sesuai dengan pokok pelajaran yang dibahas, serta menyetor hafalan apabila ada tugas hafalan dari gurunya, kemudian 10 menit terakhir untuk persiapan pulang yakni membaca surat-surat pendek dan membaca do'a pulang.

6. Data Pendidik TPQ Mamba'us Sa'adah

a. Data pembagian ustadz dan ustadzah

Mengenai pembagian kelas, yaitu berdasarkan awal permulaan santri mengikuti kegiatan belajar mengajar, kemampuan serta jenjang pendidikan.

1) Jilid 1 terdiri dari 1 kelas dengan 2 ustadzah**.**
2) Jilid 2 terdiri dari 1 kelas dengan 2 ustadzah**.**
3) Jilid 3 terdiri dari 1 kelas dengan 2 ustadzah**.**
4) Jilid 4 terdiri dari 1 kelas dengan 2 ustadzah**.**
5) Jilid 5 terdiri dari 1 kelas dengan 2 ustadzah**.**

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

6) Jilid 6 atau Al-Qur'an terdiri dari 1 kelas dengan 1 ustadzah dan 1 ustadz**.**

7) Jilid 7 atau finishing terdiri dari 1 kelas dengan 2 ustadzah[3]

b. Data ustadz dan ustadzah

Tabel 4.2

Daftar Asatidz TPQ Mamba'us Sa'adah Tahun 2016

No	Nama Asatidz	Kelas
1	Ustadzah Siti Fatimah	1
2	Ustadzah Khulwatul Aini	1
1	Ustadzah suliha	2
2	Ustadzah H. Nadifah	3
3	Ustadzah Khusnul K	4
4	Ustadzah Siti Rofiqah	4
5	Ustadzah Muarrofah	5
6	Ustadzah Fathiyah	5
7	Ustadzah Halimatus S	Al-Qur'an
8	Ustadzah Tarfiah	Al-Qur'an
9	Ustadzah Fitriyani	Al-Qur'an
10	Ustadzah Siti M	6
11	Ustadz Ihsan Nabawi	7

(*Sumber:* Dokumentasi TPQ Mamba'us Sa'adah 2016)

[3]*Dokumentasi*, TPQ Mamba'us Sa'adah, 08 September 2016

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

c. Data santri TPQ Mamba'us Sa'adah

Tabel 4.3

Data santri TPQ Mamba'us Sa'adah

No	Jilid	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	1	15	14	29
2	2	10	7	17
3	3	6	16	22
4	4	22	16	38
5	5	21	13	34
6	Al-Qur'an	19	23	42
7	Ghorib	12	12	24

(*Sumber:* Dokumentasi TPQ Mamba'us Sa'adah 2016)

B. Penyajian dan Analisis Data

Penyajian data merupakan bagian yang memuat tentang uraian data dan temuan data yang diperoleh dengan menggunakan metode dan prosedur yang diuraikan seperti BAB III.Uraian ini terdiri atas deskripsi data yang disajikan dengan topik sesuai dengan pertanyaan-pertanyan penelitian.Hasil analisis data merupakan temuan penelitian yang disajikan dalam bentuk pola, tema, kecenderungan, motif yang muncul dari data.[4]

Maka dari itu penyajian data dari penelitian ini akan membahas dan fokus pada penerapan metode latihan dalam meningkatkan prestasi baca tulis al-Qur'an Santri di TPQ Mamba'us Sa'adah Sukorejo Bangsalsari yang meliputi, latar belakang TPQ Mamba'us Sa'adah menggunakan metode latihan, bagaimana penerapan metode latihan, prestasi santri TPQ Mamba'us Sa'adah.

[4]Penyusun, *Pedoman Penulisan*,76.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

1. Latar belakang TPQ Mamba'us Sa'adah menggunakan metode latihan dalam meningkatkan prestasi baca tulis al-Qur'an

Latar belakang TPQ Mamba'us Sa'adah menggunakan metode latihan untuk meningkatkan prestasi baca tulis Al-Qur'an.

Berdasarkan hasil wawancara kepada Kholiq Dimyathi selaku pengasuh beliau mengatakan:

> "Latihan ini sangat maksimal sekali dan biasanya kalau anak itu tidak dilatih kadang-kadang anak-anak itu tidak mau belajar, kita latihan baca sima', latihan menulis apa sudah menguasai metode khotnya apa belum, terus seperti wudlu' kita praktekkan dulu kemudian coba lagi apa sudah betul apa gak karena semuanya itu harus dilatih dulu sebelum mengikuti ujian, seperti materi shalat takbirnya gimana apakah sudah betul apa tidak juga ketika tahiyat, rukuk dan sujud juga materi yang lain seperti hafalannya contoh bacakan do'a mau tidur apakah ketika tidur anak itu baca juga apa tidak karena kalau sudah biasa membaca seperti do'a-do'a harian dan bacaan ibadah lainnya maka otomatis anak itu akan hafal dengan sendirinya. Latihan ini juga melatih mental anak supaya berani dan tidak grogi ketika berhadapan dengan tim penguji karena melatih anak sedini mungkin untuk persiapan ujian itu sangat diperlukan supaya anak itu betul-betul memahami dan hafal semua materi yang akan diujikan".[5]

Berdasarkan hasil wawancara peneliti kepada Ihsan Nabawi selaku kepala TPQ Mamba'us Sa'adah beliau mengatakan:

> "Kenapa anak-anak kug dilatih seperti itu karena biar anak-anak lebih semangat lagi dan berhasil apa yang dipelajari, artinya kalau yang dipelajari itu berhasil yang dicita-citakan ustadz dan ustadzah kug berhasil kepada anak, ya insya Allah semuanya akan menjadi baik".[6]

Hal ini diperkuat juga dengan adanya wawancara peneliti kepada ustadzah Munfarida beliau mengatakan:

---

[5]Kholiq Dimyathi, *Wawancara*, Sukorejo, 25 Agustus 2016
[6]Ihsan Nabawi, *Wawancara*, Sukorejo, 25 Agustus 2016

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

> "Setiap anak-anak memang dilatih geh supaya anak-anak ini betul-betul siap ketika mengikuti ujian, supaya anak-anak ini menguasai semua yang dipelajari di sini, semua materi yang diberikan kepada anak-anak termasuk gharib dan tajwid dan supaya anak-anak itu menguasai ilmu Al-Qur'an baik bacaannya kemudian pelajaran gharibnya dan semua menguasai tajwid dan ketika ujian benar-benar siap".[7]

Berdasarkan wawancara yang peneliti lakukan tersebut diperoleh hasil bahwa latar belakang TPQ Mamba'us Sa'adah menggunakan metode latihan dalam meningkatkan prestasi baca tulis Al-Qur'an.*Pertama*, untuk melatih anak supaya terbiasa belajar membaca dan menghafal seperti baca sima' Al-Qur'an dan menghafal do'a-do'a harian dan bacaan ibadah lainnya.*Kedua*, untuk mempersiapkan santri yang akan mengikuti ujian supaya benar-benar siap dan menguasai semua materi yang telah diajarkan. *Ketiga*, melatih mental anak supaya berani ketika menghadapi tim penguji.

2. Penerapan metode latihan dalam meningkatkan prestasi baca tulis al-Qur'an santri di TPQ Mamba'us Sa'adah

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan bahwasannya penerapan metode latihan dalam meningkatkan prestasi baca tulis al-Qur'an santri di TPQ Mamba'us Sa'adah, ustadz menjelaskan materi pelajaran terlebih dahulu dengan menulis di papan tulis dengan kapur, ustadz mengajarkan cara membacanya dengan baik dan benar, kemudian santri membaca bersama-sama dengan suara yang keras dan tegas. Ustadz menanyakan kepada santri apa sudah faham dengan materi yang sudah

[7]Siti Munfarida, *Wawancara*, Sukorejo, 29 Agustus 2016

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

dijelaskan. Ustadz menyuruh satu persatu untuk membaca materi yang telah diajarkan dengan membaca secara terbalik dengan tujuan kalau sudah bisa membaca terbalik otomatis akan lebih mudah untuk membaca seperti biasanya. Setelah itu ustadz menyuruh santri untuk menyetor hafalan surat-surat pendek yang telah ditentukan sebelumnya dan santri yang lain baca sima' Al-Qur'an.[8]

Hasil pengamatan ini sesuai dengan ungkapan Ihsan Nabawi selaku kepala sekaligus pengajar beliau mengatakan:

> "Cara mengajar saya yaitu materinya dulu dijelaskan setelah anak itu paham baru disuruh baca satu-satu atau sebagian, setelah anak disuruh baca langsung kemudian ditanyakan apakah sudah paham apa belum?Yang mana yang belum paham? Kalau memang ada yang belum paham anak itu disuruh maju dan dijelaskan lagi materinya dengan begitu insya Allah anak bisa paham betul dengan apa yang diajarkan dan umpamanya yang disuruh hafalan materi yang kemarin kug gak hafal maka anak itu tetap mengulang pelajaran yang kemarin jadi tidak boleh menambah materi selanjtunya kecuali anak-anak didik kita benar-benar sudah paham bahkan hafal, jadi jangan sampai anak yang pelajaran pertama belum paham ditambahi materi selanjutnya yang pertama belum hafal ditambahi materi selanjutnya ini tidak baik dan di lembaga kami gak begitu jadi anak harus hafal dulu harus paham baru ditambahi ketika ada anak yang gak hafal atau gak paham harus diberi tahu sekiranya paham, setelah itu dilanjtukan baca sima' Al-Qur'an antar teman".[9]

Hal tersebut senada dengan yang diungkapkan ustadzah Siti Munfarida mengenai penerapan metode latihan:

> "Sebelum pelajaran dimulai kita berdo'a bersama setelah itu kita mengulang pelajaran yang kemarin supaya anak-anak itu benar-benar gak lupa benar-benar hafal nanti setelah kita mempelajari pelajaran yang kemarin biasanya maju hafalan satu-satu setelah itu ada tambahan materi lagi yaitu ngaji baca al-qur'an maju satu persatu".[10]

---

[8]*Observasi*, Sukorejo, 03 September 2016
[9]Ihsan Nabawi, *Wawancara*, Sukorejo, 06 September 2016
[10]Siti Munfarida, *Wawancara*, Sukorejo, 06 September 2016

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

Selanjutnya mengenai pelaksanaan metode latihan di TPQ Mamba'us Sa'adah secara terjadwal yaitu mulai hari sabtu sampai kamis dari jam 14:00 sampai 16:30. Hal tersebut sesuai dengan pemaparan Kholiq Dimyathi selaku pengasuh beliau mengatakan:

> "Yang pertama memang anak yang sekolah di sini yang pertama tau jam masuk jadi sdisini diterapkan jam 15:00-16:30 jadi anak itu harus tidak terlambat karena biasanya sebelum pelajaran dimulai meski berdo'a bersama kemudian yang nomer dua untuk persiapan kelas ujian ada tambahan jam mulai jam 14:00 -16:30 karena latihan ini disiapkan bagi anak yang akan mengikuti ujian akhir supaya betul-betul mampu dan menguasai dari segala macam materi".[11]

Dari hasil wawancara di atas peneliti dapat menyimpulkan bahwa proses pembelajarannya selama dua jam setengah dengan alokasi waktudapat digambarkan dalam tabel di bawah ini:

Tabel 4.4

Distribusi Waktu Latihan

Di TPQ Mamba'us Sa'adah

Waktu Pelaksanaan	Jenis Kegiatan
14:00 – 15:00	**Tadarrus Al-Qur'an**
15:00 – 15:15	**Menyetor hafalan**
15:15 – 15:30	**Absensi**
15:30 – 16:00	**Materi pelajaran**
16:00 – 16:20	**Baca sima' Al-Qur'an**
16:20 – 16:30	**Berdo'a bersama dan pulang**

[11]Kholiq Dimyathi, *Wawancara*, Sukorejo, 08 September 2016

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

Keadaan dan situasi dalam proses latihan berjalan dengan kondusif, hal ini karena faktor kesadaran yang datang dari dalam diri siswa serta adanya kebutuhan mereka untuk belajar. Sehingga santri senang melaksanakan apa yang menjadi tanggung jawab mereka sebagai seorang santri. Dan tentunya juga dorongan dari para wali santri yang senantiasa mendukung semua kegiatan yang dilaksanakan di TPQ Mamba'us Sa'adah.[12]Hal ini diperkuat dengan hasil wawancara yang peneliti lakukan kepada santri TPQ Mamba'us Sa'adah:

> "Kita senang mengikuti kegiatan latihan ini, dengan begitu kita bisa mengerti dan hafal materi yang nantinya akan diujikan".[13]

3. Prestasi baca tulis al-Qur'an santri di TPQ Mamba'us Sa'adah

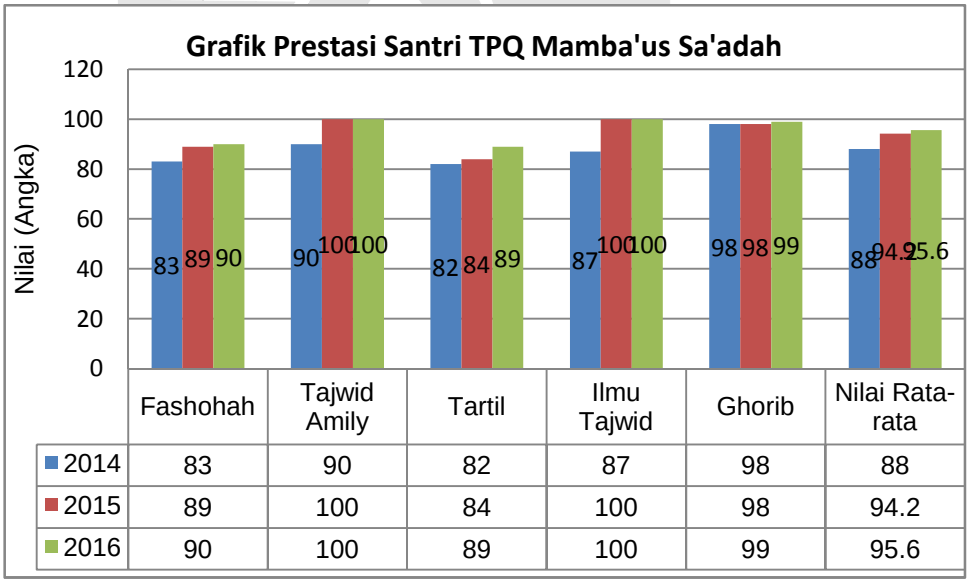

Dari lukisan grafik di atas dapat disimpulkan bahwa prestasi santri TPQ Mamba'us Sa'adah dari tahun 2014-2016 mencerminkan adanya

[12]*Observasi*, Sukorejo, 03 September 2016
[13]Rizki Saputra, *Wawancara*, Sukorejo, 08 September 2016

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

peningkatan dalam beberapa jenis materi yang diujikan. Hal ini sesuai dengan penuturan Kholiq Dimyathi selaku pengasuh beliau mengatakan:

> "Prestasi yang pertama selalu di Mamba'us Sa'adah itu masuk dalam 3 besar terutama 2 tahun berturut TPQ juara satu se kabupaten jember dari metode yanbu'a karena setiap metode itu tempat pengujian sendiri-sendiri kalau metode yanbu'a ya tim pengujinya yanbu'a kalau dirosati ya tim pengujinya dirosati dan setiap metode itu kadang-kadang aturan ujiannya lain-lain jadi untuk Mamba'us Sa'adah yang menggunakan metode yanbu'a ini dua tahun berturut turut terbaik se kabupaten tahun 2015-2016 dari jumlah peserta ujian yang kemarin tahun 2016 jumlahnya 1000 lebih".[14]

Berdasarkan hasil wawancara kepada Ihsan Nabawi selaku kepala TPQ Mamba'us Sa'adah beliau menyatakan bahwa:

> "Alhamdulillah dengan adanya metode latihan ini tiap tahun Mamba'us Sa'adah berprestasi jadi terbaik sekabupaten, itu suatu kenyataan dan tidak bisa dipungkiri memang betul-betul Mamba'us Sa'adah terbaik se kabupaten dengan metode yang seperti ini, dan lagi kalau masalah prestasi itu ya didukung dengan banyak pihak buka cuma yang ada dikelas tapi banyak pihak, yang pertama guru, pengasuh dan kepala kompak dengan satu tujuan ingin mensukseskan ingin memprestasikan anak baik dari segi dorongan pelajaran maupun do'a dari luar juga begitu dukungan dari donatur sehingga ketika lembaga butuh mau anjangsana itu didukung donatur dananya itu ada, kalau dananya gak ada kan sulit kita mau pembinaan di Yasinat, mau ziarah ke Kudus kalau dananya gak ada kan sulit, dengan adanya dana dan dukungan dari luar donatur-donatur alhamdulillah semuanya kompak baik dari donatur, lembaga dan wali santri alhamdulillah karena semuanya kompak maka Mamba'us Sa'adah bisa berprestasi seperti ini".[15]

Berdasarkan hasil wawancara peneliti kepada ustadzah Munfarida ustadzah jilid 6 dan 7 beliau menyatakan bahwa:

> "Alhamdulillah selama ikut ujian tingkat sekabupaten jember tapi biasanya bukan sekedar dari jember saja ada yang dari Lumajang dan Bali, dari sekian banyak peserta itu Mamba'us Sa'adah mendapat juara satu, juga tingkat kecamatan selalu juara satu

[14]Kholiq Dimyathi, *Wawancara*, Sukorejo, 13 September 2016
[15]Ihsan Nabawi, *Wawancara*, Sukorejo, 19 September 2016

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

> mudah-mudahan ke depannya masih terus berprestasi waktu di radio prosalina santri Mamba'us Sa'adah juga pernah juara, biasanya di sini yang sangat menonjol itu lomba tartil al-qur'an biasanya yang mesti juara satu juga hafalan termasuk hafalan surat pendek itu".[16]

Dari hasil wawancara di atas peneliti mendapatkan hasil bahwasannya dengan menggunakan metode latihan prestasi TPQ Mamba'us Sa'adah dari tahun ke tahun tambah meningkat, terutama selama dua tahun berturut-turut menjadi yang terbaik diantara TPQ yang sama-sama metode yanbu'a sekabupaten Jember tepatnya pada tahun 2015 dan 2016.

Adapun prestasi yang diraih TPQ Mamba'us Sa'adah ini tidak lepas dari adanya dukungan dari banyak pihak diantaranya adalah ustadz, pengasuh, kepala dan wali murid semuanya itu kompak dengan satu tujuan ingin mensukseskan dan ingin memprestasikan anak.

Berdasarkan hasil observasi dilapangan yang dilakukan oleh peneliti bahwasannya sesuai dengan hasil wawancara.Hal ini dapat dibuktikan dengan dokumentasi sebagaimana telah dijelaskan sebelumnya.

c. Pembahasan Temuan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka pada bagian ini peneliti menggambarkan berbagai hasil temuan-temuan yang diungkap dari lapangan. Adapun temuan-temuan yang peneliti maksudkan adalah sebagai berikut:

[16]Siti Munfarida, *Wawancara*, Sukorejo, 19 September 2016

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

1. **Latar belakang TPQ Mamba'us Sa'adah menggunakan metode latihan dalam meningkatkan prestasi baca tulis al-Qur'an**

Berdasarkan hasil penelitian, latar belakang TPQ Mamba'us Sa'adah menggunakan metode latihan dalam meningkatkan prestasi baca tulis al-Qur'an adalah sebagai berikut:

a. karena latihan ini sangat maksimal sekali untuk menanamkan kebiasaan kepada anak untuk belajar, seperti membaca dan menghafal. Mereka dibiasakan untuk membaca al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai kaidah tajwid yang meliputi makharijul hurufnya, gharibnya dan fashahah tartil. Selain dari pada itu mereka disuruh untuk menghafal do'a-do'a harian juga surat-surat pendek. Jika anak sudah terbiasa membaca dan menghafal materi yang telah diajarkan, secara otomatis anak itu akan memperoleh faham yang lebih mendalam dan mempunyai keterampilan dalam hal membaca dan menghafal.

Hal ini sesuai dengan pendapat Roestiyah dalam bukunya *Strategi Belajar Mengajar* mengemukakan bahwasannya salah satu tujuan metode latihan adalah untuk membuat anak memiliki keterampilan motoris/gerak, seperti menghafal kata-kata, menulis, mempergunakan alat atau membuat suatu benda; melaksanakan gerak dalam olah raga.[17]

b. Untuk mempersiapkan santri yang akan mengikuti ujian supaya mereka benar-benar siap dan menguasai semua materi yang telah diajarkan yang meliputi, fhasahah tartil, tajwid, gharib, hafalan surat-

[17]Roestiyah, *Strategi Belajar*, 127.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

surat pendek, hafalan do'a-do'a harian dan juga praktek ibadah seperti sholat dan wudlu'

Hal ini sesuai dengan pendapat Herbart yang dinukil dalam buku Sarwan *Belajar dan Pembelajaran*yaitu metode assosiasi dan ulangan tanggapan, yang dimaksudkan untuk memperkuat tanggapan pelajaran pada murid-murid.[18]Dalam pendidikan Agama, metode ini sering dipakai untuk melatih ulangan pelajaran Al-Qur'an dan praktek ibadah.

c. Untuk melatih mental anak karena rata-rata yang mengikuti ujian masih usia dini. Oleh karena itu diperlukan pelatihan mental supaya anak itu tidak takut ketika berhadapan dengan tim penguji.

2. Penerapan metode latihan dalam meningkatkan prestasi baca tulis al-Qur'an santri di TPQ Mamba'us Sa'adah

Metode adalah strategi yang tidak bisa ditinggalkan dalam proses belajar mengajar. Setiap kali mengajar guru pasti menggunakan metode.Metode yang dipergunakan itu tidak sembarangan, melainkan sesuai dengan tujuan pembelajaran.Setiap tujuan yang dirumuskan menghendaki penggunaan metode yang sesuai. Penggunaan metode akan menghasilkan kemampuan yang sesuai dengan karakteristik metode tersebut.[19]

Proses pembelajaran di TPQ Mamba'us Sa'adah dilaksanakan dengan menggunakan metode yang disesuaikan dengan tujuan pembelajaran yang telah direncanakan sebelumnya dengan cara melatih

[18]Sarwan, *Belajar dan Pembelajaran,*
[19]Bahri, Aswan Zein, *Strategi Belajar,* 158.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

santri kurang lebih selama 10 bulan supaya santri itu menguasai semua materi yang telah diajarkan dan benar-benar siap mengikuti ujian.Hal ini sesuai dengan pemaparan Zakiah Daradjat tentang penggunaan latihan yaitu agar pengetahuan dan kecakapan tertentu dapat menjadi milik anak didik dan dikuasai sepenuhnya.[20]

Dalam program latihan ini ustadz menerangkan materi pelajaran terlebih dahulu, mengajarkan cara membacanya, melatih makhorijul hurufnya dengan suara yang keras dan tegas, kemudian ustadz melatih kecepatan anak untuk menjawab pertanyaan yang diberikan. Ustadz melatih santri dengan membaca secara terbalik, menyetor hafalan pelajaran sebelumnya dan dilajutkan dengan baca sima' antar teman.

Suasana pelaksanaan latihan di TPQ Mamba'us Sa'adah berjalan dengan lancar dan cukup kondusif.Karena para santri memiliki tanggung jawab masing-masing sehingga mereka fokus dengan kegiatannya. Dalam proses tersebut juga ada guru pembimbing yang mengawasi jalannya proses pembelajaran, sehingga ketika ada santri yang ramai atau bermain-main maka guru pembimbing akan menegurnya.

Selanjutnya, penentuan alokasi waktu sangatlah dibutuhkan dalam pembelajaran. Dalam program latihan ini dilaksanakan setiap hari mulai hari sabtu sampai kamis, tepatnya pada jam 14.00-16:30 WIB.Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa dalam suatu pembelajaran pasti memiliki alokasi waktu yang telah ditentukan.Alokasi waktu di sini

[20]Daradjat, *Metodik Khusus*, 302.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

adalah perkiraan berapa lama santri mempelajari materi yang ditentukan.Alokasi perlu diperhitungkan untuk memperkirakan jumlah jam tatap muka yang diperlukan.Hal ini sesuai dengan pemaparan Dra. H. Zulaichah Ahmad tentang alokasi waktu`yaitu penentuan alokasi waktu pada setiap kompetensi dasar didasarkan pada jumlah efektif dan alokasi waktu mata pelajaran perminggu dengan mempertimbangkan jumlah kompetensi dasar, keluasan, kedalaman, tingkat kesulitan dan tingkat kepentingan kompetensi dasar.[21]

3. Prestasi baca tulis al-Qur'an santri di TPQ Mamba'us Sa'adah

Prestasi adalah hasil yang telah dicapai dari yang telah dilakukan, dan dikerjakan.[22]Sedangkan Prestasi belajar adalah hasil dari suatu kegiatan yang telah diciptakan, dikerjakan, baik secara individual maupun kelompok dalam proses pembelajaran. Prestasi pembelajaran tidak akan pernah dihasilkan selama seseorang tidak melakukan suatu kegiatan belajar.[23]

Kemampuan prestasi atau unjuk hasil belajar merupakan suatu puncak proses belajar. Pada tahap ini peserta didik membuktikan keberhasilan belajar. Peserta didik menunjukkan bahwa ia telah mampu memecahkan tugas-tugas belajar atau mentrasnfer hasil belajar. Kemampuan berprestasi tersebut terpengaruh oleh proses-proses

[21]Zulaichah Ahmad, *Perencanaan Pembelajaran PAI*, (Jember: Madania Center Press, 2008), 59.
[22]Penyusun, *Kamus Besar*, 895.
[23]Syaiful Bahri dan Djamarah, *Prestasi Belajar Kompetensi Guru* (Surabaya: PT. Usaha Nasional, 1994), 23.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

penerimaan, pengaktifan, pra-pengolahan, pengolahan, penyimpanan, serta pemanggilan untuk pembangkitkan pesan dan pengalaman.[24]

Berdasarkan hasil penelitian bahwasannya TPQ Mamba'us Sa'adah selalu berprestasi dibandingkan dari limajumlah TPQ yang ada di desa Sukorejo. Pada tahun 2014 TPQ Mamba'us Sa'adah mengikuti ujian tingkat kabupaten, hasilnya TPQ Mamba'us Sa'adah mendapatkan juara harapan dua dari 803 peserta ujian, kemudian pada tahun 2015 prestasi TPQ Mamba'us Sa'adah mulai meningkat dengan mendapatkan juara satu sekabupaten Jember dengan nilai hasil ujian terbaik dari 926 peserta ujian. Pada tahun 2016 TPQ Mamba'us Sa'adah mendapatkan prestasi lagi dengan meraih juara satu sekabupaten Jember dengan nilai hasil ujian terbaik di atas rata-rata TPQ di wilayah kabupaten Jember dari jumlah peserta ujian sekitar 1000 lebih.Jadi, selama dua tahun berturut-turut TPQ Mamba'us Sa'adah menjadi yang terbaik sekabupaten Jember tepatnya pada tahun 2015 dan 2016.

Adapun materi yang diujikan sebagaimana telah dilukiskan dalam grafik yang terdapat pada halaman 61 sebagai berikut:[25]

1. Fashohah, yaitu membaca al-Qur'an dengan fasih dan benar baik dalam makhorijul hurufnya dan bacaan tajwidnya.
2. Tajwid amily, yaitu membaca al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai kaidah tajwid kemudian menguraikan satu persatu bacaan tajwid yang ada di al-Qur'an.

[24]Dimyati&Mujiono, *Belajar dan Pembelajaran* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 243.
[25]Ihsan Nabawi, *Wawancara*, 06 September 2016

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

3. Tartil, yaitu membaca al-Qur'an yang panjang pendeknya bacaan sesuai dengan ilmu tajwid.
4. Ilmu tajwid, yaitu mengetahui hukum-hukum bacaan dalam al-Qur'an seperti bacaan idghom bigunnah, idhar, ihfa' dan lain sebagainya.
5. Ghorib, yaitu membaca al-Qur'an yang tidak sesuai dengan tulisannya.

Seiring dengan meningkatnya prestasi santri TPQ Mamba'us Sa'adah maka tidak heran jika mayoritas masyarakat Sukorejo banyak yang menyekolahkan anaknya di TPQ Mamba'us Sa'adah ini walaupun biayanya mahal dibandingkan dengan TPQ yang lain, karena yang dilihat oleh masyarakat adalah kualitas hasil belajarnya yang sangat memuaskan.

Keberhasilan santri TPQ Mamba'us Sa'adah meraih prestasi ini tidak lepas dari beberapa faktor, diantaranya:

1) Faktor ustadz
   a. Mereka betul-betul lulus tashih didalam membaca Al-Qur'an dan menguasai khaidah-kaidah dalam Al-Qur'an.
   b. Loyalitas dan komitmen guru sangat baik.
   c. Motivasi dan semangat guru yang baik.
   d. Sabar dan ikhlas
2) Faktor santri
   a. Mempunyai kedisiplinan yang tinggi.
   b. Motivasi dan semangat belajar santri sangat tinggi.
   c. Selalu ingi menjadi yang terbaik.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

3) Sarana dan prasarana

a. Gedung sekolah yang cukup baik.

b. Adanya media pembelajaran

4) Faktor orang tua

a. Dukungan orang tua santri cukup tinggi terhadap program-program TPQ.

b. Dukungan orang tua di dalam melestarikan sarana prasarana untuk mensukseskan putra-putrinya di dalam belajar.

Hal ini sesuai dengan pendapat Sudjana yang dinukil dalam buku Haryu *Motivasi Belajar&Prestasi Belajar* yaitu:[26]

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar.

1. Faktor Siswa

Pada dasarnya, berhasil atau tidaknya kegiatan belajar sangat tergantung kepada anak didik sendiri.

2. Faktor Guru

Hubungan antara guru dengan siswa ikut memainkan peranan penting dalam membentuk kepribadian anak, sehingga dapat dijadikan pedoman menentukan keberhasilan atau kegagalan dalam pelajaran.

3. Faktor Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana dalam proses pendidikan sangat mempengaruhi proses belajar untuk mencapai prestasi atau hasil

[26]Haryu, *Motivasi Belajar*, 194.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

belajar. Prasarana pendidikan yang baik seperti iklim ruangan dan tata ruangan yang teratur dapat membangkitkan gairah dan minat anak didik dalam mengikuti proses belajar.

4. Faktor Penilaian

Penilaian atau evaluasi merupakan alat yang dipakai untuk mengukur hasil akhir selama proses belajar mengajar berlangsung. Fungsi evaluasi adalah untuk mengetahui apakah proses belajar mengajar yang dilakukan atau tidak. Evaluasi juga dapat digunakan sebagai dasar untuk mengetahui kekurangan atau kelebihan selama proses belajar.[27]

IAIN JEMBER

[27]Haryu, *Motivasi Belajar*, 94-196.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id